

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan berupa studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik itu satu variable atau lebih (independen) dengan tanpa membuat suatu perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lainnya (Sugiyono, 2015).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan diruang Cilinaya RSD Mangusada penelitian dilakukan pada bulan April 2020. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data yang dikumpulkan oleh Ni Luh Putu Desi Ulan (ULAN, 2019b) pada tahun 2019

C. Subyek dan Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Subjek studi kasus ini adalah dokumen pasien yang berupa rekam medis. Subjek pada kasus ini perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian atau populasi agar dapat diikutsertakan dalam

penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah

- a. Karya tulis ilmiah yang sesuai dengan topik yaitu anak bronkopneumonia yang diambil dari repository peneliti sebelumnya (ULAN, 2019b)
- b. dokumen medis pada pasien anak bronkopneumonia dari repository yang mengalami penurunan berat badan dengan kisaran usia 1-5 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah

- a. Dokumen medis pasien anak bronkopneumonia dengan defisit nutrisi dengan penyakit penyerta.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan defisit nutrisi meliputi data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan..

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara penulis dalam mengumpulkan data penelitian (Dharma, 2017). Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai hal yang digunakan sebagai bahan penelitian. Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik subyek . Data yang dipakai pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan masalah keperawatan defisit nutrisi di ruang cilinaya RSD Mangusada Badung. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik

1. Dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan defisit nutrisi dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi serta data-data yang terkait mengenai defisit nutrisi pada anak bronkopneumonia.
2. Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati kondisi dari pasien melalui dokumen yang digunakan sebagai referensi kemudian mencatat setiap perubahan yang terdapat pada pasien setiap harinya

Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Melakukan izin kepada staf perpustakaan Jurusan Keperawatan untuk mendownload karya tulis ilmiah di *website repository* Jurusan Keperawatan Kemenkes Denpasar.
2. Peneliti mencari data di halaman Repository Poltekkes Denpasar sesuai dengan judul yang telah dibuat peneliti.
3. Mengunduh data yang didapat pada Repository Perpustakaan Jurusan Keperawatan Denpasar.
4. Memeriksa dan membandingkan kesenjangan data yang didapat
5. Peneliti menguraikan hasil yang diperoleh sesuai dengan fokus studi kasus dan menyusun pembahasan serta keterkaitannya dengan teori.
6. Peneliti melakukan bimbingan dengan kedua dosen pembimbing
7. Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri dan menyerahkan KTI ke penguji untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode ini merupakan prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Analisis data dilakukan sejak penulis di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab

rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

1. Mereduksi Data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik dan dibandingkan dengan nilai normal.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan sesuai dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstual ataupun narasi. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan memuat tabel, gambar, dan grafik. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sarana diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu (Endraswara, 2006) . Triangulasi data juga diartikan melakukan *recheck* dan *cross check* informasi dan data yang diperoleh dari data lapangan dengan informan lain (Anggito & Setiawan, 2018).

4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi.